

Penguatan Pendidikan Karakter Bertanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar

Oleh:

Loetfi Yanti Rosdiana

Dosen Pembimbing :

Dr. Supriyadi, M.Pd.I

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

21 Maret 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya memberikan materi saja, tetapi perlu adanya pembangunan karakter bangsa yang baik untuk mempermudah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan. Pendidikan karakter merupakan upaya manusia untuk membantu mengembangkan karakter pribadinya agar menjadi pribadi yang baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. Pembelajaran tematik memberikan peserta didik pemahaman menyeluruh terhadap berbagai materi ajar yang berbeda dalam satu bingkai tema tertentu. Masih kurangnya rasa bertanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar

TUJUAN

mendesripsikan pentingnya karakter tanggung jawab dalam pembelajaran tema sekolah dasar. dapat bermanfaat bagi pembaca agar diharapkan menjadi sumber informasi bagi praktisi pendidikan khususnya guru dalam menumbuhkan nilai karakter tanggung jawab selama pembelajaran di sekolah menjadi lebih menaati dan siswa dapat memiliki karakter yang tertanam pada dirinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dimana peneliti akan menganalisis pendidikan karakter dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik lebih khusus dan mendalam pada siswa kelas V di SD Negeri Kedungrejo II dengan melibatkan siswa kelas V berjumlah 33 siswa. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purpose sampling. Data dianalisa menggunakan metode analisis Model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

➤ **Pemahaman Guru Terhadap Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter mempunyai esensi dan arti yang sama dengan pendidikan akhlak yang bertujuan untuk membentuk individu manusia yang lebih baik serta warga negara yang baik dan berguna bagi sistem penanaman nilai-nilai kepribadian kepada warga sekolah yang antara lain meliputi komponen pengetahuan, pemahaman maupun keinginan serta tindakan untuk melangsungkan nilai-nilai tersebut, Dalam Pendidikan karakter disekolah juga terdapat beberapa komponen harus dilibatkan termasuk komponen-komponen pembelajaran yang meliputi isi kurikulum, proses pendidikan serta penelitian, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktifitas maupun kegiatan kurikuler yang dimana untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diusahakan suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani peserta didik dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Hasil dari wawancara mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam Pendidikan karakter. guru kelas hanya menjawab 5 saja yang diantaranya religious, jujur, disiplin, peduli lingkungan serta tanggung jawab sehingga guru kelas Sebagian hanya mengetahui Pendidikan karakter tidak halnya dengan secara detail nilai-nilai yang terdapat dalam 18 pendidikan karakter, pusat kurikulum kementerian Pendidikan Nasional telah membentuk pembelajaran tentang Pendidikan berkarakter diantaranya : yang bersifat religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social dan tanggung jawab. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pemahaman yang lebih mendalam bagi guru mengenai 18 nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

➤ Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Kedungrajo II, terdapat beberapa kegiatan peserta didik yang mencerminkan indikator sikap bertanggung jawab seperti mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, bertanggung jawab atas sikap perbuatan, melakukan piket sesuai jadwal yang telah di tetapkan serta mengerjakan tugas kelompok secara Bersama-sama. Berdasarkan observasi dan wawancara terkait dengan pertanyaan yang di berikan dapat di ketahui bahwa peserta didik SDN Kedungrejo II sudah datang tepat waktunya serta tidak boleh datang terlambat dating kesekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, Adapun untuk tata tertib dan larangan lainnya yaitu: 1)peserta didik tidak boleh diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin guru, 2)peserta didik dilarang merokok, dan memebawa rokok dalam lingkungan, 3)peserta didik dilarang membuat coret-coret dimeja, tembok, dll, 4)peserta didik dilarang memebawa senjata tajam, 5)peserta didik dilarang membaca/membawa buku yang tidak pantas ditinjau dari segi Pendidikan, 6)peserta didik dilarang menerima tamu tanpa izin guru.

Hasil dan Pembahasan

➤ **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan sikap seorang yang sadar serta dapat mengambil keputusan apapun termasuk resiko akibat sesuatu yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang dilakukan penelitian tentang tanggung jawab dengan tindakan yang dilakukan peserta didik, dapat diketahui bahwa jika ada peserta didik yang ingin pergi ke kamar kecil karena ingin buang air kecil ataupun sakit perut guru memperbolehkan pergi dengan siswa sendiri tidak boleh mengajak temannya. Kemudian disaat pembelajaran akan dimulai dan selesai pembelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik yaitu berupa piket. Ketika masuk kelas dan sebelum pulang sekolah serta merapikan kursi, meja dengan rapi serta menutup jendela, terkadang peserta didik juga lupa akan merapihkan barang yang sudah digunakan dan pergi meninggalkan kelas. terkait dengan mengajukan usul pemecahan masalah, sebelum pembelajaran dimulai guru selalu menjelaskan berbagai materi apa saja yang akan dipelajari pada hari ini setelah itu guru selalu mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa untuk menjawab serta mengevaluasi pemahaman peserta didik. Dalam katagori ini peserta didik dapat di katakan cukup mampu dan banyak antusias menjawab bebrapa setiap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru bahkan ada banyak yang bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dimengerti oleh peserta didik.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta observasi yang telah dilaksanakan, dapat saya simpulkan yaitu pendidikan karakter bertanggung jawab dalam pembelajaran tematik dapat menggali potensi peserta didik dan membantu mengembangkan karakter pribadi peserta didik agar menjadi pribadi yang baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Selama penelitian dilakukan antara peserta didik serta guru sudah dikatakan cukup baik dalam menaati peraturan sekolah seperti halnya datang dengan tepat waktu. Adapun tanggung jawab siswa yang tersampaikan baik dari indikator kegiatan tugas piket yang telah ditetapkan sebelum jam pembelajaran dimulai dan saat pembelajaran telah selesai akan pulang, bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan, merapikan kursi, meja, menutup jendela, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama, serta mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru meskipun terkadang masih ada beberapa dari mereka mengerjakan di sekolah. Dalam katagori mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menjawab serta mengevaluasi pemahaman siswa dapat di katakana sedikit mampu sebab banyak keinginan menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dari guru sampai banyak yang bertanya ketik pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan nilai karakter bertanggung jawab menjadi pembiasaan terhadap apa yang diperbuat sehingga anak lebih terbiasa dengan aturan yang diberikan serta dalam waktu pembelajaran ini dilaksanakan dari awal siswa datang disekolah hingga siswa pulang dari sekolah

Referensi

- [1] Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- [2] Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106-119.
- [3] Setiawati, R., & Dewi, D. A. (2021). Hubungan Pengembangan Karakter pada Peserta Didik melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 897-903.
- [4] Hakim, R., Ritonga, M., & Susanti, W. (2020). Implementation of Contextual teaching and learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12.
- [5] Hasanah, A. (2021). Implementasi model pembelajaran interaksi sosial untuk meningkatkan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22-32.
- [6] Wulandari, E., Taufik, M., & Kuncahyono, K. (2018). Analisis implementasi full day school sebagai upayapembentukan karakter siswa di sd Muhammadiyah 4 Kota Malang. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 65-74.
- [7] Jaelani, A., & Hasanah, A. (2020). Pengembangan model evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 75-89.
- [8] Widayanti, E., Dewi, T. R., & Dewi, S. E. K. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Siswa Kelas III Di MI NU Tebat Jaya. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 93-102.
- [9] Sofiyatunningtiyas, T. N., Nugroho, A., & Muslim, A. (2020). Implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 15-23.
- [10] Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis kemampuan guru sekolah dasar dalam implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11-21.
- [11] Nasihatun, S. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif islam dan strategi implementasinya. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(2), 321-336

Referensi

- [12] RATNA SARI, D. E. S. I. MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS IV/dSD NEGERI 13/1 MUARA BULIAN. *MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS IV/dSD NEGERI 13/1 MUARA BULIAN*.
- [13] Pribadi, R. A., Maulida, A., Oktavian, F., & Ariadila, S. N. (2022). PROSES PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DENGAN METODE RESITASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 13 KOTA SERANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1324-1336.
- [14] Rohana, S. R. S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-208.
- [15] Baginda, M. (2018). Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2).
- [16] Pertiwi, A. H. (2021). Pembiasaan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran daring. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 48-54.
- [17] Permatasari, S., Situmorang, N. Z., & Safaria, T. (2021). Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5150-5160.
- [18] Pribadi, R. A., Istikomah, Y., & Hutagalung, M. E. P. (2021). Proses penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran siswa melalui penegakan peraturan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9136-9142.
- [19] Ansori, Y. Z., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599-605.

TERIMA KASIH

